



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



POLITEKNIK  
NEGERI JEMBER

# Test Plan

# Mengapa menulis *test plan*?

# Mengapa menulis *test plan*?

- Menulis "*Test Plan*" membuat kita berpikir secara **struktural** tentang ide-ide yang kita miliki untuk melakukan testing
- *Test Plan* adalah cara untuk **berkomunikasi dan berbagi informasi** dengan para stakeholder, anggota tim, kolega departemen, dan manajer lainnya

# Template *Test Plan*



1. Overview

Bounds

Quality risk

Proposed Schedule of Milestones

Transition

- Entry Criteria
- Continuation criteria
- Exit Criteria

Test Development

Test Configuration and environment

Test Execution

- Resources
- Test case and bug tracking
- Bug isolation
- Test release management
- Test cycles
- Test Hours

Risk and Contingency

Change History

Reference document

FAQ

# Overview

- Overview berisi **pengenalan** *test project*. Ini berisi apa yang akan kita rencanakan dan pendekatan umum tes yang akan digunakan
- Secara umum, overview memberikan **ringkasan** *test plan*

# Bounds

- Bounds membahas tentang apa yang **akan** atau **tidak akan** di tes
- Beberapa **istilah** dan **akronim** termasuk di bagian ini
- Konteks proyek juga harus dijelaskan

# Quality Risks

- Risiko yang terkait dengan kualitas sistem
- Kriteria kualitas yang **harus dipenuhi** sehingga sistem dapat dianggap sebagai produk berkualitas



# Proposed Schedule of Milestones

MILESTONE	DATE
<i>Test Development and Configuration</i>	
Test Plan complete	01/03/2020
Test lab defined	10/03/2020
Test lab configured	30/03/2020
Test suite complete	10/04/2020
<i>Test execution</i>	
Cycle 1 complete	20/04/2020
Cycle 2 Complete	10/05/2020
Cycle 3 complete	20/05/2020



# Transitions

- Untuk setiap fase pengujian, sistem harus memenuhi serangkaian **kualifikasi minimum** sebelum tim tester dapat menjalankan tes secara efektif dan efisien
- Di bagian ini, ada beberapa kriteria yang harus diuraikan, termasuk: *entry criteria*, *continuation criteria* dan *exit criteria*

## Entry Criteria

- Apa yang harus terjadi untuk memungkinkan suatu sistem dapat masuk ke fase pengujian.

## Continuation Criteria

- Kondisi dan situasi yang berlaku dalam proses pengujian untuk memungkinkan pengujian berlanjut secara efektif dan efisien.

## Exit Criteria

- *Issue* bagaimana menentukan kapan proyek telah selesai pengujian.

# Test Development

- Di bagian ini akan menjelaskan bagaimana tim *tester* akan **membuat** masing-masing **dokumen** dari *test objects*, seperti *test cases*, *test tools*, *test procedures*, *automated test scripts*, dan sebagainya.
- Bagian ini akan menjelaskan bagaimana tim *tester* membuat dan **mengembangkan** dokumen *test object*; seperti *test case*, *procedures*, dan *automated test*.

# Test Configurations and Environments

- Bagian ini akan menjelaskan **hardware** dan **software** serta konfigurasi lainnya
- Konfigurasi ini dapat dinyatakan sebagai uji lab

# Test Execution

- Bagian dari "*test plan*" ini membahas **faktor signifikan** yang memengaruhi pelaksanaan pengujian. Anda harus mengumpulkan data yang perlu Anda pantau, analisis, dan laporkan kepada kolega, rekan kerja, dan manajer Anda selama pelaksanaan pengujian.
  - *Resources*
  - *Test Case and Bug Tracking*
  - *Bug Isolation and Classification*
  - *Test Release Management*
  - *Test Cycles*
  - *Test Hours*

# Risks and Contingencies

- Seperti pada setiap aspek proyek lainnya, pengujian rentan terhadap risiko. Faktor risiko tersebut adalah **insiden** yang dapat **mempersulit** atau tidak memungkinkan untuk melaksanakan *test plan*. Anda harus dapat mengidentifikasi risiko proyek yang dapat memengaruhi pengujian dan menentukan bagaimana menghadapi risiko tersebut. Anda memiliki empat strategi untuk menghadapi risiko:
  - **Mitigasi**. Mengambil langkah-langkah **sebelumnya** yang dapat mengurangi kemungkinan atau dampak dari insiden.
  - **Kontingensi**. Bersiap untuk **bertindak** sebagai aksi dalam mengurangi dampaknya.
  - **Transfer**. Mendapatkan anggota dari **stakeholder lain** untuk menerima dampak dari risiko.
  - **Terima atau abaikan**. Tidak melakukan apa-apa.

# Changed History

- Setiap bagian dari dokumen *changed history* **melacak** hingga dilakukan revisi dan modifikasi pada bagian *test plan* itu sendiri. Bahkan, Anda harus menetapkan **nomor revisi** untuk setiap revisi tersebut dan mencatat **siapa** yang membuat perubahan, perubahan **apa** itu, dan **kapan** revisi itu dipublikasikan.



# Referenced Documents

- Secara umum, *test plan* **mengacu** pada dokumen lain, seperti *design specifications, requirements*, dan dokumen lain untuk analisis risiko kualitas, serta informasi relevan lainnya.

# Frequently Asked Questions

- FAQ ini dibuat untuk mengakomodir hal-hal yang **sering ditanyakan** oleh para stakeholder
- Bagian ini adalah bagian opsional yang berarti dapat dilampirkan atau tidak.